

DAFTAR PUSTAKA

- Amiar, W. (2021). *Efektivitas Pemberian Teknik Pernafasan Pursed Lips Breathing Dan Posisi Semi Fowler Terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen Pada Pasien Tb Paru. Volume: 3, No. 1 Juni 2020 e-ISSN: 2622 – 0997No Title. 1.*
- Dinata, M. T. S., Subkhan, M., & Ghufron, M. (2020). Hubungan Luas Ventilasi dan Pencahayaan Alami Rumah terhadap Tingkat Kepositifan Sputum BTA pada Penderita TB Paru di Puskesmas Tlogosadang. *MAGNA MEDICA Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(1), 23. <https://doi.org/10.26714/magnamed.7.1.2020.23-31>
- Fauziah, I., Fajriyah, N. N., & Faradisi, F. (2021). Literature Review : Pengaruh Batuk Efektif Untuk Pengeluaran Sputum Pada Pasien Tuberculosis. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1(Anggraeni 2019), 1516–1523. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.887>
- Fitriani, D., & Pratiwi, R. D. (2020). *Buku Ajar TBC, Askep dan Pengawasan Minum Obat dengan Media Telepon* (Betty (ed.); Pertama). Stikes Widya Dharma Husada Tangerang. stikeswdh@gmail.com
- Gitleman, L. (2018). Tinjauan Pustaka Tuberculosis Paru pada anak. *Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/240/2/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/240/2/BAB%II%Tinjauan%Pustaka.pdf)
- Kemenkes RI. (2018). Tuberculosis (TB). *Tuberculosis*, 1(april), 2018. www.kemkes.go.id
- Kemenkes RI. (2021). *Penderita Tuberculosis Terbanyak dari Usia Produktif pada 2021. 2020, 2021.*
- Kenedyanti, E., & Sulistyorini, L. (2017). Analisis Mycobacterium Tuberculosis Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis Paru. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 152–162. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.152-162>
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.24-28>
- Kusumaningrum, P. R. (2022). Penerapan 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dalam Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 577–582. <https://doi.org/10.54082/jamsi.293>
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, November, 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
- Mychel Pili Mangngi. (2018). Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin, Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian TB Paru Di Puskesmas Naibonat Tahun 2018. *Jurnal Analis Kesehatan*, 01, 35–42.
- Padang, P. K. (2017). *Tuberculosis Paru Di Ruang Paru.*
- PPNI, T. P. S. D. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*No Title (3rd ed.).
- Pramono, P. S. (2015). Ppk 1. *Panduan Praktik KKinis Tb Paru Dewasa.*
- Prihatini, N. N. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fungsi Paru Pada Mahasiswa FK UKI Melalui Pemeriksaan Spirometri. In *Fk Uki* (Vol. 1, pp. 1–6).
- Puspitasari, F., Purwono, J., & Immawati. (2021). EFEKTIF PADA PASIEN

- TUBERKULOSIS PARU IMPLEMENTATION OF EFFECTIVE COUGH TECHNIQUES TO OVERCOME CLEANING PROBLEMS IN EFFECTIVE BREACH OF cakupan. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 230–235.
- Rachma, A., & Irma, A. (2014). *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Tuberkulosis Paru Dengan Modalitas Infrared Dan Active Cycle of Breathing Technique (Acbt) Di Bbkpm Surakarta*. 37–43.
- Rachman, T. (2018). Implementasi/Pelaksanaan Tindakan Keperawatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahman, I. A. (2022). Penatalaksanaan Batuk Efektif Akibat Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 323–329. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.762>
- Rofi'i, M. (2021). Implementasi Keperawatan Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dan Nutrisi Tidak Seimbang: Kurang dari Kebutuhan Tubuh. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 56–61. <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.56-61>
- Safithri, F. (2017). Diagnosis TB Dewasa dan Anak Berdasarkan ISTC (International Standard for TB Care). *Santika Medika*, 7(2). <https://doi.org/10.22219/sm.v7i2.4078>
- Sari, G. K., Sarifuddin, & Setyawati, T. (2022). Tuberkulosis Paru Post WODEC Pleural Efusion: Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession*, 4(2), 174–182.
- Sari, M. (2021). Terapi Tuberkulosis. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1571–1575.
- Wahyuni, A. A. I. P. (2022). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. In *Kementerian Kesehatan RI*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1222/gula-si-manis-yang-menyebabkan-ketergantungan
- Wahyuningsih, H. (2017). *Anatomi Fisiologi* (1st ed.).
- Wikurendra, E. A. (2019). *Literatur Review : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis Paru Dan Penanggulangannya*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/r3fmq>
- Zanita. (2019). Penatalaksanaan TB Paru. *Jurnal Kesehatan*, 53(9), 1689–1699. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1362/4/BAB II.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1362/4/BAB%20II.pdf)